

21

PERANAN BINTAL DALAM PELAKSANAAN OPERASI JARING MERAH DI DAERAH ISTIMEWA ACEH

Oleh: Lettu Pol. Drs. Sugiyono

1. Pendahuluan

Daerah Istimewa Aceh adalah merupakan bagian wilayah RI yang berada di bagian ujung Barat dan berbatasan dengan negara-negara tetangga, di antaranya yang terdekat adalah dengan Malaysia. Dari kondisi geografis inilah Daerah Istimewa Aceh banyak mengundang kerawanan-kerawanan baik dari segi kehidupan sosial kemasyarakatan ataupun segi ketertiban dan keamanan.

Untuk menangkal kerawanan-kerawanan itu, maka ABRI/Polri selaku aparat keamanan berusaha untuk mengantisipasi terjadinya letupan-letupan keamanan, politis, sosial dan lain sebagainya. Dibentuklah operasi yang dinamakan operasi jaring merah. Penulis sendiri tergabung dalam operasi jaring merah III 1992/1993, dan bertugas untuk menciptakan dan memulihkan keamanan dan menurunkan intensitas kegiatan GPK dan memulihkan kepercayaan masyarakat kepada RI.

Peran Bintal dalam mendukung Operasi Teritorial, Intel, adalah sangat bermanfaat sekali, yaitu dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan ke Pesantren, Tengku, Masyarakat, Aparat Desa dan lain sebagainya.

2. Kondisi Sosial Daerah Aceh Saat Ini

a. Ideologi Pancasila satu-satunya azas secara makro dapat diterima oleh seluruh masyarakat di Aceh, dengan catatan harus banyak memberikan penyuluhan serta pembinaan terutama pada masyarakat pedesaan. Kesenambungan dalam memberikan penyuluhan dan pembinaan ini akan dapat menghilang-

kan atau mengurangi suatu paham atau ide yang lain.

b. Ekonomi. Kegiatan perekonomian semakin hari semakin menunjukkan peningkatan di bidang pertanian dan irigasi yang dilaksanakan mulai dari daerah Pantou Labu sampai dengan daerah Samalanga di Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Pidie, Kabupaten Aceh Timur adalah menjadi dambaan masyarakat untuk meningkatkan pertaniannya. Pembangunan sarana transportasi antar pedesaan telah mampu memulihkan dan meningkatkan perekonomian daerah khususnya di pedesaan. Rasa aman dan percaya diri mulai timbul di hati masyarakat dengan demikian dapat meningkatkan mekanisme masyarakat di bidang perekonomian.

c. Sosial Budaya dan Hankam. Pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus oleh aparat keamanan (Bintal) aparat teritorial lainnya terhadap para tokoh Agama (Tengku), tokoh adat, berjalan cukup lancar dan harmonis sehingga tercipta saling tukar informasi di antara para Tengku dengan pemerintah, yang berdampak pada adanya Dayah (pesantren) terpadu, Dayah benteng Merah Putih, kurikulum umum masuk ke pesantren-pesantren. Di bidang Hankam. Dengan dilancarkanya Operasi telah mampu mengurangi intensitas GPK sehingga masyarakat dapat merasakan aman. Siskamling juga digalakkan.

3. Pelaksanaan Operasi

Sesuai dengan PO (Perintah Operasi) yang dikeluarkan oleh Kodam I/Bukit Barisan ada-

titik berat Operasi teritorial dibantu Operasi lainnya. Antara lain:

- a. Operasi Intelijen.
- b. Operasi Sospol.
- c. Operasi Kamtibmas.
- d. Operasi Tempur.

Satuan Pelaksana dalam Operasi

a. Satuan Organik yaitu satuan Korem dalam wilayah SSK dan Yon Kodam 7/BB, Den Inteldam I/BB, Yon Kav 6/Serbu, Yon ARMED-2/105, Yon Zipur-1, Yon Arhanudse-11, Arhanudse-13, Den Arhamed Rudal 001 dan 004, Yon 121.

b. Satuan Penugasan yaitu Sat Kopasus, Sat Marinir, Sat Polri/Brimob, Sat Bintal, Sat Penerbad dan Sat Wanra.

4. Peran Bintal

Peran Pembinaan Mental dalam tugas yang dibebankan adalah pemanfaatan kemampuan yang dimiliki terutama penguasaan terhadap Agama Islam untuk mendukung terciptanya dan terlaksananya semua bentuk operasi yang dilaksanakan di Aceh, baik Operasi Intelijen, Operasi Teritorial, Operasi Sospol, Operasi Kamtibmas dalam usaha menciptakan masyarakat semakin sadar berbangsa dan bernegara sekaligus mengamalkan agama yang dianutnya. Dengan demikian Sat Bintal diharapkan:

- a. Memberikan penyuluhan dan melakukan kegiatan-kegiatan demi terciptanya tingkat keadaan tentang pentingnya kesejahteraan dan keamanan terutama di masyarakat pedesaan.
- b. Turut mengadakan penggalangan para tokoh masyarakat serta Ulama agar ikut ber-

partisipasi aktif dalam membina masyarakat tentang kesadaran dalam membina masyarakat, kesadaran bela negara serta mampu menjadi corong pemerintah dalam menyampaikan informasi pembangunan.

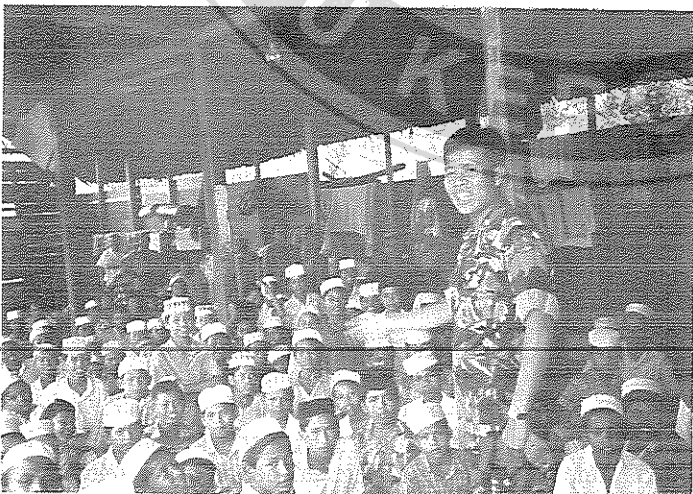
c. Turut membina dan memberikan penyuluhan pada generasi muda, pelajar, santri agar dapat dijadikan sebagai kader bangsa (leader of the future) dalam mempertahankan wilayah Kesatuan RI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

d. Mengajak pada masyarakat khususnya para pemuda, santri yang sedang belajar di berbagai Pesantren untuk ikut menetralsisir dan memerangi ide-ide GPK dan ide separatis Aceh merdeka.

5. Penutup

Daerah Istimewa Aceh adalah bagian dalam wilayah kesatuan Republik Indonesia, dan terjadinya letupan-letupan keamanan, sosial, politik di sana mengharapakan pembinaan ABRI/Polri untuk bersama menjaga letupan-letupan tersebut.

Kehadiran Sat Bintal dalam rangka ikut mendukung Operasi teritorial dengan jangkauan strategis membina masyarakat, penyuluhan masyarakat, mengantisipasi ide-ide separatis sehingga akan menjadikan desa-desa yang masih belum terjangkau informasi akan menjadi semakin terbuka informasi. Kata Pak Gubernur Prof. Dr. Ibrahim Hasan kala itu "Aceh ini nggak kekurangan nasi hanya kekurangan informasi". Demikian semoga bermanfaat. Terima kasih.



Mereka membutuhkan bantuan fisik dan moral. Lettu Pol. Drs. Sugiyono sedang memberikan pembinaan di Panti Asuban Yatim Piatu Kec. Samalanga Kab. Aceh Utara.